

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Majelis Taklim Al-Khasyi'in

1. Sejarah Majelis Taklim Al-Khasyi'in

Majelis Taklim Al-Khasyi'in beralamat di Jalan Cemara Gg. Waringin No. 22 Kelurahan Pulo Brayon Darat II, Kecamatan Medan Timur. Majelis Taklim Al-Khasyi'in sendiri terletak di daerah yang cukup padat penduduk dari kalangan Ibu-ibu rumah tangga yang ekonominya berada dikalangan menengah keatas. Jumlah anggota Majelis Taklim Al-Khasyi'in terdiri dari lebih kurang 40-50 orang jamaah Ibu-ibu dan perkiraan umur jamaah yang mengikuti berkisar 30 tahun keatas.

Kata Khasyi'in sendiri diartikan sebagai orang yang tunduk merendahkan diri kepada Allah SWT. Sebagaimana hasil wawancara dari penasihat majelis taklim: "orang-orang yang tunduk merendahkan diri kepada Allah dan patuh dalam beribadah kepada Allah SWT."¹ Adapun, adanya Majelis Taklim Al-Khasyi'in menjadikan para jamaahnya tidak hanya fokus dengan materi pengajiannya tapi juga dalam penerapannya dikehidupan mereka sehingga kehidupannya selalu terarah.

Majelis Taklim Al-Khasyi'in didirikan oleh Almh. Hj. Aisyah dan rekan-rekannya pada tanggal 7 September 1976. Terbentuknya Majelis Taklim Al-Khasyi'in dilatar belakangi oleh inisiatif dari Almh. Aisyah yang diketahui menjadi pembina dan ketua pertama Majelis Taklim Al-Khasyi'in.

Majelis Taklim Al-Khasyi'in ini adalah salah satu majelis taklim yang ada di Jl. Cemara Gg. Waringin No.22 Kelurahan Pulo Brayon Darat II, Kecamatan Medan Timur. Alasan didirikannya majelis taklim ini adalah untuk menumbuhkan jalinan silaturahmi antar Ibu-ibu muslimah yang bermukim di daerah tersebut.

Pada saat itu anggota atau jamaah dari majelis taklim ini masi sedikit dikarenakan majelis taklim ini awalnya hanya mengadakan pengajian sederhana

¹ Hasil Wawancara dengan ibu Hj Sumiati Selaku Ketua Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Pada Tanggal 07 September 2023 Bertempat di Jl Cemara Gg Waringin No.39, Pukul 17.30 WIB

dari rumah ke rumah pada setiap hari Kamis setelah shalat Zhuhur, dimana kegiatannya hanya mengundang ustadz/ustadzah lalu shalat Ashar berjamaah dan diakhiri dengan jamuan sederhana oleh tuan rumah. Akan tetapi, Majelis Taklim Al-Khasyi'in semakin populer setelah pengajian tersebut mempunyai banyak kegiatan keagamaan seperti wisata rohani, berqurban, dzikir akbar dan lain-lain. Hal ini sudah berlangsung beberapa tahun sejak berdirinya majelis taklim tersebut.

2. Visi dan Misi Majelis Taklim Al-Khasyi'in

a. Visi Majelis Taklim Al-Khasyi'in

Setiap majelis taklim sudah pasti memiliki visi dan misi dalam setiap program kegiatannya. Visi dari Majelis Taklim Al-Khasyi'in adalah membentuk Islamiyah yang bertaqwa dan baik dan berakhlak dan menjadikan masyarakat yang tau dalam hukum agama islam sehingga beramal lebih menitik kepada kebenaran.

b. Misi Majelis Taklim Al-Khasyi'in

Adapun misi Majelis Taklim Al-Khasyi'in, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menjadikan para jamaah yang berilmu dalam beramal.
- 2) Memberikan pengajaran tentang islam secara menyeluruh.
- 3) Menumbuhkan sikap saling tolong-menolong.
- 4) Mengajak jamaah untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang islam.

Dari Hasil Wawancara dengan Ibu Henni Selvi Majelis Taklim ini Sudah Memiliki Visi Misi yang jelas dan visi misi tersebut di gunakan untuk kesejahteraan majelis taklim tersebut.¹

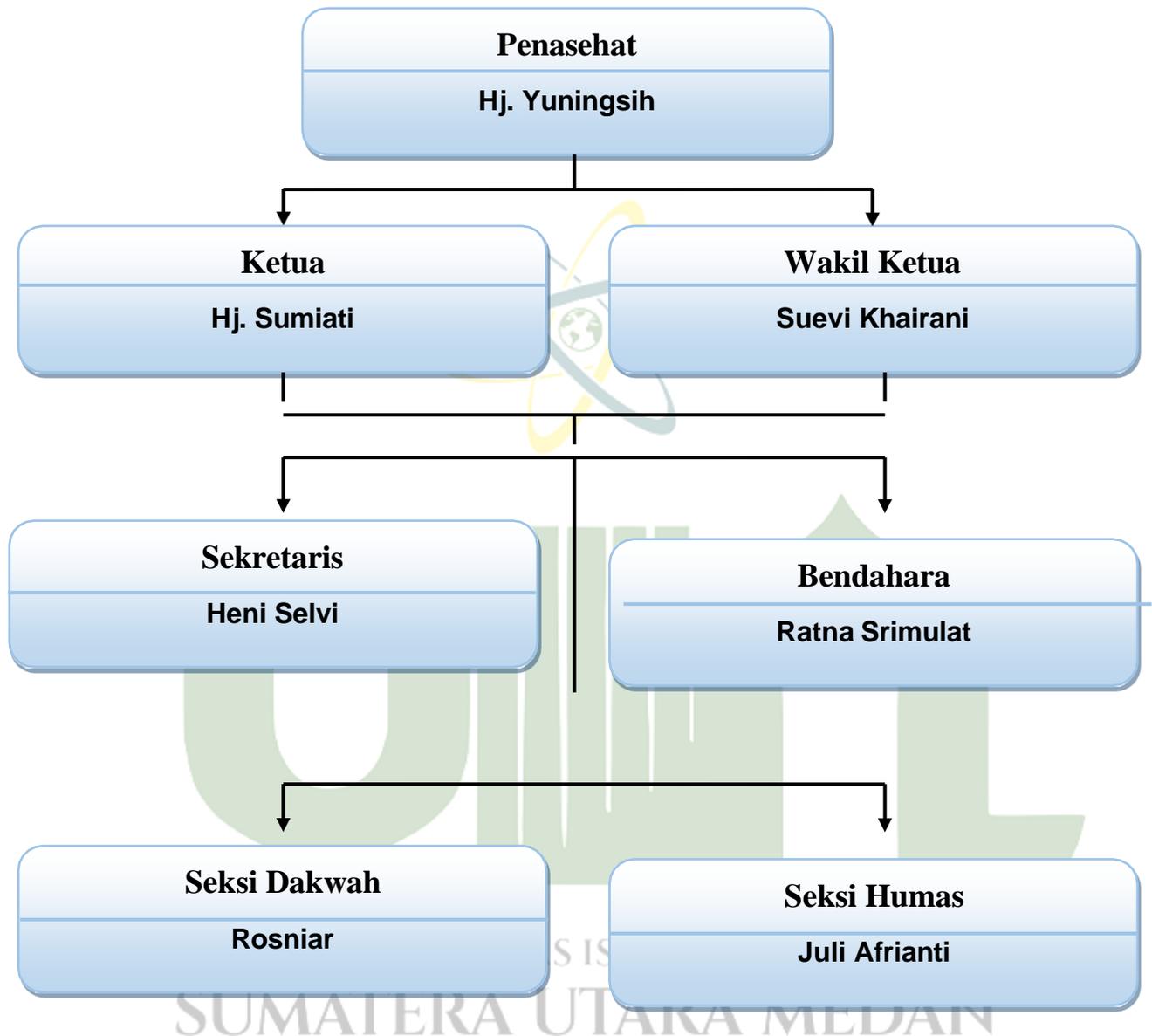
3. Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Al-Khasyi'in

Struktur kepengurusan Majelis Taklim Al-Khasyi'in Kelurahan Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur terdiri dari penasihat majelis taklim, ketua majelis taklim, wakil ketua majelis taklim, sekretaris majelis taklim,

¹ Hasil Wawancara dengan ibu Henni Selvi Selaku Sekretaris Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Pada Tanggal 08 September 2023 Bertempat di Jl Cemara Gg Waringin No.39, Pukul 17.30 WIB

bendahara majelis taklim, seksi dakwah majelis taklim, dan seksi humas majelis taklim.

Berikut struktur kepengurusan Majelis taklim Al-Khasyi'in Kelurahan Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur.



GAMBAR 4.1 Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Al-Khasyi'in²

² Hasil Wawancara dengan ibu Ratna Srimulat Selaku Bendahara Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Pada Tanggal 09 September 2023 Bertempat di Jl Cemara Gg Waringin No.39, Pukul 17.30 WIB

4. Jadwal Kegiatan Majelis Taklim Al-Khasyi'in

Jadwal kegiatan Majelis Taklim Al-Khasyi'in terbagi dalam dua kegiatan rutin, yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Rutin Mingguan Majelis Taklim Al-Khasyi'in

Kegiatan rutin mingguan Majelis Taklim Al-Khasyi'in dilakukan setiap minggunya sesuai jadwal program yang sudah di tentukan. Adapun uraian kegiatannya sebagai berikut:

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Kamis Pertama	14.00-16.00 WIB	Tausiyah di Musholla Al-Khasyi'in
2	Kamis Kedua dan Ketiga	14.00-16.00 WIB	Tahsin Al-Quran dari rumah-kerumah anggota
3	Jumat Pagi	05.30-7.00 WIB	Pengajian Shubuh Setiap Minggu

TABEL 5.1 Jadwal Kegiatan Rutin Mingguan Majelis Taklim Al-Khasyi'in³

b. Kegiatan Rutin Tahunan Majelis Taklim Al-Khasyi'in

Jadwal kegiatan tahunan Majelis Taklim Al-Khasyi'in adalah kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya. Dengan Adanya Hasil wawancara dengan Ibu Juli Afrianti selaku Humas Majelis Taklim Al-Khasyi'in dan Adapun beberapa jadwal kegiatan rutin tahunan Majelis Taklim Al-Khasyi'in sebagai berikut⁴:

³ Hasil Wawancara dengan ibu Suevi Selaku Wakil Ketua Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Pada Tanggal 10 September 2023 Bertempat di Jl Cemara Gg Waringin No.39, Pukul 17.30 WIB

⁴ Hasil Wawancara dengan ibu Juli Afrianti Selaku Humas Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Pada Tanggal 11 September 2023 Bertempat di Jl Cemara Gg Waringin No.39, Pukul 17.30 WIB

1) Memperingati Hari Besar Islam

Kegiatan memperingati hari besar Islam Majelis Taklim Al-Khasyi'in berupa memperingati atau mengenang hari-hari bersejarah dalam Islam yang kemudian merefleksikan nilai-nilai itu kedalam kehidupan sehari-hari. Adapun kegiatannya yaitu seperti perayaan 1 Muharram, Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj dan diikuti dengan dzikir akbar.

2) Perayaan Milad Majelis Taklim Al-Khasyi'in

Perayaan milad Majelis Taklim Al-Khasyi'in ialah perayaan ulang tahun Majelis Taklim Al-Khasyi'in yang rutin diadakan pada tanggal 07 September di setiap tahunnya. Pada kegiatan ini biasanya para jamaah Majelis Taklim Al-Khasyi'in melakukan rekreasi ke berbagai tempat, memotong tumpeng, dan diakhiri dengan doa bersama. Hal ini dilakukan untuk mempererat tali persaudaraan antara pengurus dan anggota Majelis Taklim Al-Khasyi'in.

3) *Ramadhan event*

Ramadhan Event adalah kegiatan yang rutin diadakan dibulan Ramadhan setiap tahunnya. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah selain untuk menyambut bulan suci Ramadhan tetapi juga untuk memperbanyak amal ibadah, meningkatkan iman dan ketaqwaan bagi jamaah Majelis Taklim Al-Khasyi'in.

Adapun beberapa kegiatan ramadhan tersebut, yaitu seperti punggahan atau makan bersama pengurus dan anggota Majelis Taklim Al-Khasyi'in, buka puasa bersama, tadarus Al-Qur'an.

4) Qurban

Majelis Taklim Al-Khasyi'in juga mengadakan kegiatan qurban. Kegiatan ini diadakan setiap tahunnya pada hari kedua Idul Adha, yang dimana kegiatan ini diikuti oleh jamaah Majelis Taklim Al-Khasyi'in yang berminat untuk berqurban.

Masing-masing jamaah yang bersedia ikut berqurban dikenakan biaya sebesar Rp 2.200.000,- perorang ,yang dimana metode pembayarannya bisa

dicicil atau bisa juga dibayar kontan kepada seksi qurban. Seksi qurban ini bergerak dibawah naungan seksi humas.

B. Hasil Penelitian

1. Sistem Manajemen Dakwah Dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in

Berdasarkan hasil penelitian pada Majelis Taklim Al-Khasyi'in, sistem manajemen majelis taklim merupakan suatu rangkaian yang melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam lembaga atau tempat penyelenggara pendidikan yang mempelajari agama Islam untuk mencapai tujuan organisasi.

Adapun kerangka proses serta prosedur yang digunakan Majelis Taklim Al-Khasyi'in sebagai berikut:

1. Sistem Perencanaan Majelis Taklim Al-Khasyi'in

Sistem perencanaan merupakan poin awal dari aktivitas manajerial, sebab bagaimanapun sempurnanya suatu aktivitas manajemen tetap membutuhkan sebuah perencanaan. Perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal, alasannya bahwa tanpa adanya perencanaan maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam rangka usaha mencapai tujuan. Maka dari itu, perencanaan memiliki peran yang sangat penting karena ia merupakan dasar dan titik tolak dari kegiatan pelaksanaan selanjutnya.

Sistem perencanaan terbagi dua, dalam waktu jangka pendek dan jangka panjang. Sistem perencanaan jangka pendek Majelis Taklim Al-Khasyi'in tertuju pada penerapan ilmu-ilmu materi yang sudah diberikan oleh ketua pertama sekaligus pembina Majelis Taklim Al-Khasyi'in, sedangkan Sistem perencanaan jangka panjang Majelis Taklim Al-Khasyi'in tertuju pada tujuan visi dan misi dari Majelis Taklim Al-Khasyi'in.

Adapun sistem perencanaan jangka panjang penulis menggunakan aspek-aspek perencanaan yang diuraikan oleh M. Munir dan Wahyu Ilahi dalam bukunya yang berjudul manajemen dakwah sebagai acuan dalam perencanaan waktu jangka panjang, yaitu:

a. Hasil dakwah yang ingin dicapai

Hasil dakwah yang paling penting dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in adalah menjadikan jamaah yang baik dalam segi akhlak dan juga pengamalan ilmu-ilmu yang diberikan. Pengamalan ilmu-ilmu yang diberikan kepada jamaah harus menitik beratkan pada pengalaman yang benar bukan pengalaman yang banyak tetapi salah.

b. Da'i atau para juru dakwah yang akan menjalankannya

Dalam aspek Da'i atau para juru dakwah yang menjalankannya di Majelis Taklim Al-Khasyi'in tertuju pada satu orang yaitu pembina sekaligus ketua pertama di Majelis Taklim Al-Khasyi'in yaitu Almh. Hj. Aisyah.

c. Waktu dan skala prioritas

Perencanaan waktu dan skala prioritas ditetapkan pada kegiatan yang tersusun dalam waktu yang sudah ditentukan yang ditujukan pada sebuah program. Program kegiatan Majelis Taklim Al-Khasyi'in tersusun dalam jangka mingguan dalam setiap tahun.

d. Penggunaan dana

Dana adalah himpunan sejumlah uang yang hal ini ditetapkan untuk keberlangsungan suatu kegiatan. Dalam kegiatan Majelis Taklim Al-Khasyi'in, perencanaan dana didapatkan dari infak yang dikutip setiap akhir dari kegiatan majelis berlangsung, tidak hanya itu dana juga didapatkan dari sumbangan-sumbangan para donatur kepada Majelis Taklim Al-Khasyi'in.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bendahara Majelis Taklim Al-Khasyi'in "Pendapatan dana kas majelis taklim berasal dari kotak infaq berjalan dalam setiap kegiatan dan para dermawan yang tidak terikat."⁵

⁵Hasil Wawancara dengan ibu Ratna Srimulat Selaku Bendahara Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Pada Tanggal 09 September 2023 Bertempat di Jl Cemara Gg Waringin No.39, Pukul 17.30 WIB

Dalam Hasil Wawancara Dengan Ibu Sumiati Selaku Ketua Majelis Taklim, hasil seluruh dana perencanaan dialokasikan seluruhnya kepada Majelis Taklim Al-Khasyi'in, mulai dari fasilitas kenyamanan (bangunan), membeli perlengkapan ketika akan dilaksanakannya suatu kegiatan (keperluan qurban), fasilitas pendukung (sound system) dan fasilitas konsumsi (makan dan minum), honor ustad, dan pemberian sumbangan kepada anggota Majelis Taklim Al-Khasyi'in (sakit, tertimpa musibah dan pernikahan).⁶

2. Sistem Pengorganisasian Majelis Taklim Al-Khasyi'in

Sistem pengorganisasian merupakan langkah pertama ke arah pelaksanaan rencana yang telah disusun sebelumnya. Sistem pengorganisasian lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur dan sistematis, dengan demikian pengorganisasian dalam sebuah kegiatan akan menghasilkan sebuah organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang kuat.

Sistem pengorganisasian juga berisi pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Sebagaimana sistem pengorganisasian dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in yaitu terdiri dari:

a. Pembina.

Pembina merupakan inti dari Majelis Taklim Al-Khasyi'in. Majelis Taklim Al-Khasyi'in tidak akan terbentuk sampai saat ini jika tidak ada seorang pembina yang sekaligus menjadi pendiri dan ketua pertama Majelis Taklim Al-Khasyi'in. Pembina Majelis Taklim Al-Khasyi'in yaitu Almh. Hj. Aisyah.

Jabatan ini bertanggung jawab dalam mengarahkan, membina dan membimbing pengurus beserta kegiatan majelis taklim kearah kegiatan yang lebih bermanfaat, menyatukan persaudaraan setiap

⁶ Hasil Wawancara dengan ibu Hj. Sumiati Selaku Ketua Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Pada Tanggal 07 September 2023 Bertempat di Jl Cemara Gg Waringin No.39, Pukul 17.30 WIB

anggota dan membantu menyusun program kegiatan organisasi dalam jangka panjang.

b. Penasihat

Sebagai penasihat, tentunya memiliki tanggung jawab terhadap mengarahkan dan membimbing kegiatan majelis taklim, serta membantu menyelesaikan persoalan apabila terjadi konflik atau permasalahan internal dalam lembaga majelis taklim. Penasihat Majelis Taklim Al-Khasyi'in saat ini adalah Hj. Yuningsih.

c. Ketua

Ketua majelis taklim memiliki tanggung jawab terhadap seluruh kegiatan dan program majelis taklim, menyusun kegiatan dan menciptakan kondisi lembaga yang nyaman, tentram dan solid dan menjaga ukhuwah islamiyah. Ketua Majelis Taklim Al-Khasyi'in saat ini adalah Hj. Sumiati.

d. Wakil Ketua

Wakil ketua majelis taklim membantu tugas ketua, mewakili ketua dalam setiap kegiatan apabila ketua berhalangan hadir dan melakukan koordinasi seluruh tugas pengurus dan divisi masing masing. Wakil ketua Majelis Taklim Al-Khasyi'in saat ini adalah Suevi Khairani

e. Sekretaris

Sekretaris majelis taklim bertugas untuk mnyusun jadwal kegiatan majelis taklim serta mengkoordinir semua tugas pengurus dan divisi untuk melakukan kegiatan majelis taklim. Sekretaris Majelis Taklim Al-Khasyi'in saat ini adalah Heni Selvi.

f. Bendahara

Bendahara majelis taklim bertanggung jawab terhadap keuangan lembaga, mencari sumber dana untuk kegiatan lembaga, melakukan koordinasi keuangan majelis dan mencatat setiap dana masuk dan pengeluaran lembaga. Bendahara Majelis Taklim Al-Khasyi'in saat ini adalah Ratna Srimulat.

g. Seksi Dakwah

Seksi dakwah majelis taklim bertugas mengatur jalannya kegiatan majelis taklim seperti pengajian, mempersiapkan pemateri yang akan diundang, mengkoordinir jadwal pemateri dan mengembangkan metode dakwah dalam kegiatan lembaga. Seksi dakwah Majelis Taklim Al-Khasyi'in saat ini adalah Rosniar.

h. Seksi Humas

Seksi humas majelis taklim bertugas menjalin hubungan kerjasama dengan masyarakat non anggota, menghidupkan aktifitas bersama, serta menjaga kerukunan internal dan eksternal lembaga. Seksi humas Majelis Taklim Al-Khasyi'in saat ini adalah Juli Afrianti.

i. Jamaah atau Mad'u

Jamaah atau mad'u dalam majelis taklim jamaah merupakan hal yang paling utama karena jika tidak ada jamaah atau mad'u majelis tidak akan terlaksana sama sekali. Jumlah anggota Majelis Taklim Al-Khasyi'in terdiri dari lebih kurang 40-50 orang jamaah Ibu-ibu dan perkiraan umur jamaah yang mengikuti berkisar 30 tahun keatas.

3. Sistem Pelaksanaan Majelis Taklim Al-Khasyi'in

Sistem pelaksanaan atau penggerakan merupakan inti dari kegiatan manajemen, karena dalam proses ini semua aktivitas yang telah direncanakan dilaksanakan. Dalam pelaksanaan ini ketua majelis taklim menggerakkan semua elemen majelis taklim untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas yang telah direncanakan dan dari sinilah aksi semua rencana terealisasi dimana fungsi manajemen akan bersentuhan secara langsung dengan para pelaku dakwah.

Dalam Hasil Wawancara dengan Ibu Henni Selvi Selaku Sekretaris Majelis Taklim Al-Khasyi'in sistem pelaksanaan dilakukan oleh setiap anggota Majelis Taklim Al-Khasyi'in baik dari pengurus Majelis Taklim Al-Khasyi'in (pembina, penasihat, ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara,

seksi dakwah dan seksi humas) maupun jamaah majelis taklim, semua mengambil andil dan peranannya masing-masing.⁷

Dalam sistem pelaksanaan Majelis Taklim Al-Khasyi'in penulis menggunakan poin-poin yang terdapat di dalam buku manajemen dakwah yang diuraikan M. Munir dan Wahyu Ilahi bahwasanya ada beberapa poin dari proses pelaksanaan dakwah yang menjadi kunci kegiatan majelis taklim, yaitu:

a. Pemberian Motivasi

Motivasi diartikan sebagai kemampuan seorang ketua atau pemimpin dalam memberikan sebuah semangat atau gairah kegiatan dan penjelasan kepada para pengurus sehingga dapat menjalankan tugas atau amanah yang diberikan untuk mencapai tujuan sebuah organisasi.

Pemberian motivasi di Majelis Taklim Al-Khasyi'in dibutuhkan dan penting dilakukan sehingga dapat memicu semangat pada jamaah untuk selalu datang dan hadir dalam setiap kegiatan majelis taklim. Pemberian motivasi kepada jamaah majelis taklim biasanya dilakukan dengan mengikutsertakan dalam pengambilan keputusan dan memberikan informasi secara komprehensif.

b. Bimbingan Penyelenggaraan

Bimbingan diartikan sebagai memberikan perhatian, nasehat, dorongan dan bantuan oleh pimpinan kepada para pengurus dan anggota. Adapun dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Hj. Sumiati dan Suevi Khairani sebagai pimpinan selalu memberikan bimbingan kepada para bawahannya, baik itu dalam kegiatan majelis taklim maupun di luar kegiatan majelis taklim.

Hal itu dilakukan ketika mereka menemukan sebuah permasalahan atau sebuah pertanyaan, mereka dapat berkonsultasi dan meminta arahan petunjuk kepada ketua dan wakil ketua majelis taklim dan juga agar tujuan, visi dan misi yang direncanakan Majelis Taklim Al-

⁷ Hasil Wawancara dengan ibu Henni Selvi Selaku Sekretaris Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Pada Tanggal 08 September 2023 Bertempat di Jl Cemara Gg Waringin No.39, Pukul 17.30 WIB

Khasyi'in dapat tercapai dengan baik walaupun tidak semua para jamaah dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan.

c. Penyelenggaraan Komunikasi

Dalam proses sebuah kelompok dakwah, komunikasi merupakan sesuatu yang penting sebagai alat interaksi antara seluruh yang terlibat di dalam sebuah kelompok dakwah. Tanpa adanya komunikasi yang baik hubungan dalam sebuah kelompok dakwah, akan berpengaruh buruk dan dapat memecah belah kelompok dakwah tersebut.

Adapun pada Majelis Taklim Al-Khasyi'in, komunikasi antara pimpinan, pengurus maupun jamaah baik dan bagus dikarenakan mereka menggunakan bahasa yang semi formal yaitu bahasa yang tidak baku, berbelit-belit dan mudah dipahami oleh orang yang masih dikatakan baru mengenal tentang sebuah keilmuan. Mereka juga paham menempatkan posisi dalam berkomunikasi pada saatnya mereka serius dalam berkomunikasi ketika ketua majelis taklim menyampaikan materi dan para jamaah bertanya tentang materi yang disampaikan ada juga mereka berkomunikasi santai ketika berdiskusi ringan dalam menyikapi suatu hal.

4. Sistem Pengawasan Majelis Taklim Al-Khasyi'in

Sistem pengawasan dalam majelis taklim adalah memantau kegiatan majelis taklim apakah sudah sesuai jangan yang direncanakan, jika belum terlaksana dengan baik, maka pengurus majelis taklim melakukan evaluasi dan rapat dengan tujuan kedepannya tidak terjadi lagi hal yang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Adapun pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan Majelis Taklim Al-Khasyi'in terdiri atas dua bentuk pengawasan yaitu sebagai berikut:

a. Pengawasan Langsung

Pengawasan langsung dilakukan penasihat sekaligus ketua dan wakil ketua Majelis Taklim Al-Khasyi'in pada saat pelaksanaan majelis taklim berlangsung. Pengawasan yang dilakukan pada kesiapan jamaah

majelis taklim adalah keantusiasan jamaah dalam menerima materi yang disampaikan, kedisiplinan jamaah dalam mengikuti majelis taklim dan penerapan atau pengamalan terhadap materi yang sudah diterima oleh para jamaah.

Adapun Hasil Wawancara dengan Ibu Suevi Khairani Selaku Wakil Ketua Majelis Taklim Al-Khasyi'in adalah pengawasan langsung bagi pengurus majelis taklim, penasihat, ketua dan wakil ketua majelis taklim juga memberikan pengawasan kepada mereka terhadap kinerja para pengurus majelis taklim seperti sikap para pengurus majelis taklim terhadap anggota terutama sikap ketua majelis taklim dalam menangani jamaah majelis taklim beserta permasalahan yang mungkin terjadi.⁸

b. Pengawasan Tidak Langsung

Pengawasan tidak langsung merupakan koordinator atau penanggung jawab Majelis Taklim Al-Khasyi'in yang melakukan pemeriksaan pelaksanaan dan pekerjaan melalui laporan-laporan atau informasi dari pihak lain yang masuk kepadanya, seperti masukan dari pengurus lain dan bahkan dari jamaah majelis taklim. Pengawasan tidak langsung ini dilakukan oleh pengurus pengajian baik pada saat pengajian berlangsung maupun tidak.

Pengawasan tidak langsung juga merupakan hal yang mendorong majelis taklim ini berjalan dengan baik karena materi yang disampaikan oleh pimpinan Majelis Taklim Al-Khasyi'in sesuai dengan apa yang sedang terjadi dan sedang dialami oleh para jamaah.

Ketua beserta pengurus majelis taklim melakukan pengendalian dan evaluasi yang sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya kesalahan dan penyimpangan serta mengambil langkah-langkah preventif dan represif untuk menghentikan hal-hal yang tidak diinginkan

⁸ Hasil Wawancara dengan ibu Suevi Khairani Selaku Wakil Ketua Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Pada Tanggal 10 September 2023 Bertempat di Jl Cemara Gg Waringin No.39, Pukul 17.30 WIB

terjadi sehingga upaya pengendalian dapat difokuskan pada tujuan yang telah ditentukan.

2. Implementasi Prinsip-prinsip Manajemen Dakwah Pada Pengurus Majelis Taklim Al-Khasyi'in

Berdasarkan Hasil wawancara Dengan Ibu Juli Afrianti Selaku Humas Majelis Taklim Al-Khasyi'in bahwa Implementasi Prinsip prinsip Manajemen Dakwah dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in adalah membangun dan mendirikan majelis taklim dengan sebaik-baiknya dan dapat dikenal di masyarakat sekitar, dengan adanya majelis taklim ini ibu-ibu rumah tangga dapat berbaur dengan satu yang lainnya.⁹ Dan di dalam majelis taklim ini para pengurus dan anggota diajarkan bagaimana caranya menjadi manusia yang berakhlak baik dan menjadi pribadi lebih baik lagi, maka dari itu dengan adanya majelis taklim ini bisa membuat tali persaudaraan/silaturahmi yang baik untuk kedepannya.

Pada Mulanya Majelis Taklim Al-Khasyi'in ini masih sangat sederhana dikarenakan Majelis Taklim Al-khasyi'in ini dulunya belum memiliki banyak anggota dan jadi pemasukan uang kas majelis taklim ini masih berkurang, jadi dengan adanya anggota yang cukup bisa di bilang dan memiliki uang kas ini sangat membantu dalam majelis taklim ini.

Sesuai dengan pembahasan diatas telah dirujuk tentang penggunaan standar pelaksana, yaitu mengatur, Menyusun, melaksanakan, dan mengadministrasikan, secara khusus. Ini akan digambarkan sebagai berikut:

1. Prinsip Perencanaan

Setiap organisasi atau lembaga melakukan suatu perencanaan dalam setiap kegiatan organisasinya. Perencanaan adalah interaksi yang diperlukan dalam menentukan apa yang harus dilakukan dalam Latihan mengingat dalam Menyusun latihan semua kebutuhan, baik materi maupun non materi, dirancang untuk membantu kemajuan latihan tersebut. Mengatur menggabungkan semua rencana dari awal hingga batas terjauh dari gerakan.

⁹ Hasil Wawancara dengan ibu Juli Afrianti Selaku Humas Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Pada Tanggal 11 September 2023 Bertempat di Jl Cemara Gg Waringin No.39, Pukul 17.30 WIB

Perencanaan merupakan proses yang sangat dibutuhkan dalam merumuskan apa saja yang perlu dilakukan dalam kegiatan karena dalam kegiatan perencanaanlah disusun segala keperluan baik itu material dan non material untuk menunjang keberlangsungan kegiatan tersebut. Perencanaan mencakup semua susunan dari awal sampai iakhir kegiatan. Yang berguna untuk menciptakan manajemen yang sesuai dengan tujuan organisasi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hj.Sumiasi selaku ketua Majelis Taklim Al-Khasyi'in memiliki tujuan yang jelas yakni agar terbinanya umat islam yang beriman, berilmu, dan beramal shalih dalam rangka beriman kepada Allah untuk mencapai keridha'annya. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan. peneliti melihat, menyaksikan dan mengamati yang telah dilakukan Majelis Taklim Al-Khasyi'in memiliki perencanaan yang cukup jelas, dapat dilihat dari tujuan mereka dan bagaimana mereka berusaha mengikuti realitas mereka dan berusaha memahami tujuan"¹⁰

Adapun kegiatan yang di lakukan dalam Majelis Taklim Tersebut Adalah sebagai berikut:

Kegiatan Rutin Mingguan Majelis Taklim Al-Khasyi'in yaitu:

- a. Tausiyah di Musholla Al-Khasyi'in.
- b. Tahsin Al-Quran dari rumah-kerumah anggota Majelis Taklim Al-Kahsyi'in.
- c. Pengajian Shubuh setiap minggu pagi hari.

Kegiatan Rutin Tahunan Majelis Taklim Al-Khasyi'in yaitu:

- a. Memperingati Hari Besar Islam.
- b. Perayaan Milad Majelis Taklim Al-Khasyi'in.
- c. *Ramadhan Event.*
- d. Qurban Idul Adha.

¹⁰Hasil Wawancara dengan ibu Hj Sumiati Selaku Sekretaris Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Pada Tanggal 07 September 2023 Bertempat di Jl Cemara Gg Waringin No.39, Pukul 17.30 WIB

2. Prinsip Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses pengelompokan orang, alat dalam pembagian tugas dan tanggung jawab serta wewenang sedemikian rupa. Dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in prinsip pengorganisasian lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara bagus dan teratur dalam demikian pengorganisasian dalam Majelis taklim Al-Khasyi'in menghasilkan sebuah organisasi yang dapat di bilang menjadi satu kesatuan yang kuat.

Berdarkan hasil observasi yang peneliti lakukan. Majelis Taklim Al-Khasyi'in memiliki pengorganisasian yang jelas, dengan memiliki struktur kepengurusan yang jelas maka pada kegiatan didalam majelis taklim al-khasyi'in ini dapat disimpulkan bahwa proses merumuskan dan menetapkan prinsip pengorganisasian dalam pembagian kerja, pengelompokan pekerjaan, penentuan relasi antara bagian dalam organisasi, serta penentuan mekanisme untuk mengintegrasikan aktivitas antara bagian dalam organisasi atau koordinasi cukup jelas. Dengan adanya struktur kepengurusan yang jelas itu tidak menjadi hambatan bagi majelis taklim tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Heny Selvi selaku sekretaris Majelis Taklim Al-Khasyi'in "selama bergabung di majelis taklim ini, saya melihat bahwa dari dulu sampai sekarang para pengurus melakukan tugasnya sesuai dengan amanah yang dipegangnya, sehingga semuanya bekerja, tidak ada yang mubazir. Mubazir disini maksudnya, semua pengurus maupun anggota saling bekerjasama bagaimana supaya majelis taklim ini terstruktur dengan baik mulai dari pelaksanaan kegiatannya maupun dana yang dikeluarkan".¹¹

Maka penulis mengartikan bawasannya pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan

¹¹Hasil Wawancara dengan ibu Henni Selvi Selaku Sekretaris Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Pada Tanggal 08 September 2023 Bertempat di Jl Cemara Gg Waringin No.39, Pukul 17.30 WIB

mengatur serta membagi tugas-tugas atau suatu pekerjaan di antara para anggota organisasi agar nantinya tujuan organisasi tersebut dapat tercapai dengan efisien.

Selain itu prinsip pengorganisasian dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in juga dapat dilihat dari segi pengeluaran uang kas majelis taklim, yang dimana dalam proses ini bendahara tidak akan mengeluarkan dana jika keperluannya yang tidak terlalu mendesak seperti membeli perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan majelis taklim

3. Hasil Implementasi Prinsip-prinsip Manajemen Dakwah Dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hj. Sumiati selaku ketua dari Majelis Taklim Al-Khasyi'in bahwasanya penerapan prinsip-prinsip manajemen dakwah di majelis taklim sudah baik dan terarah sehingga tujuan, visi dan misi terbentuknya majelis taklim ini membuahkan hasil yang baik, mulai dari penerapan prinsip pelaksanaan dan prinsip pengorganisasian.¹²

Hal serupa disampaikan juga oleh Suevi Khairani selaku wakil ketua Majelis Taklim Al-Khasyi'in bahwasanya hasil wawancara tentang penerapan prinsip-prinsip manajemen dakwah yaitu prinsip pelaksanaan dan prinsip pengorganisasian berjalan dan terstruktur dengan baik, walaupun terkadang ada perbedaan pendapat ataupun sebuah permasalahan, akan tetapi hal itu yang membuat Majelis Taklim Al-Khasyi'in semakin baik kedepannya karena ketua majelis taklim sangat sigap dalam menangani hal tersebut maka poin tersebut dapat terselesaikan dengan baik.¹³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

¹² Hasil Wawancara dengan ibu Hj Sumiati Selaku Ketua Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Pada Tanggal 08 September 2023 Bertempat di Jl Cemara Gg Waringin No.39, Pukul 17.30 WIB

¹³ Hasil Wawancara dengan ibu Suevi Khairani Selaku Wakil Ketua Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Pada Tanggal 10 September 2023 Bertempat di Jl Cemara Gg Waringin No.39, Pukul 17.30 WIB

1. Penerapan Prinsip Pelaksanaan

Adapun dengan adanya penerapan prinsip pelaksanaan dalam struktur kepengurusan Majelis Taklim Al-Khasyi'in maka, pengurus majelis taklim lebih terarah dalam melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing. Selain itu juga dapat membuahkan hasil yang maksimal untuk mencapai tujuan, visi dan misi yang sudah ditetapkan oleh Majelis Taklim Al-Khasyi'in.

Actuating merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap yang bertugas dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai peran, tugas dan tanggung jawabnya.

Adapun pelaksanaan kegiatan di Majelis Taklim Al-Khasyi'in ini bahwa pengelolaan pelaksanaan sudah berjalan dengan baik, dikarenakan dalam majelis taklim ini baik pengurus ataupun anggotanya menjalankan suatu kegiatannya dengan baik walaupun kadang ada hambatan nya sedikit dalam pelaksanaannya.

2. Penerapan Prinsip Pengawasan

Adapun dengan adanya penerapan prinsip pengawasan dalam struktur kepengurusan Majelis Taklim Al-Khasyi'in maka, pengurus maupun anggota majelis taklim lebih mampu mengendalikan sesuatu yang sudah di rencanakan, jika belum terlaksana dengan baik, maka pengurus majelis taklim melakukan evaluasi dan rapat dengan tujuan agar kedepannya tidak terjadi hal yang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah di tetapkan.

Pengawasan ialah metode untuk menyadari bahwa tujuan-tujuan organisasi atau lembaga telah tercapai atau belum. Berdasarkan hasil penelitian observasi yang peneliti lakukan Pengawasan di Majelis Taklim Al-Khasyi'in mulai dari program kegiatan sampai pada penyaluran tugas sudah berjalan dengan baik, itu dapat dilihat dari pengurus dan anggota yang sudah memahami tugas yang telah di berikan kepada masing-masing.

C. Pembahasan

Pada prinsip-prinsip Manajemen terhadap tujuan dakwah merupakan salah satu strategi untuk mengatur, mengelola, dan mengontrol, orang lain dalam suatu kelompok untuk berorganisasi sedemikian rupa sehingga tujuan dakwah disampaikan secara terstruktur dan terarah, terorganisir untuk mencapai tujuan kelompok yang dipimpinnya. Sebelum membuat rencana, manajer terlebih dahulu harus menentukan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, prinsip-prinsip manajemen dakwah yang akan digarap, kemudian lebih lanjut mendefinisikan prinsip-prinsip manajemen dakwah yaitu perencanaan dakwah, Pengorganisasian dakwah, pergerakan dakwah, dan pengendalian dakwah.

Dalam Perencanaan dakwah, Majelis Taklim Al-Khasyi'in menerapkan sistem musyawarah antar pengurus yang bersangkutan. Hal ini bertujuan sebagai suatu upaya merumuskan secara berjamaah dan kelembagaan kegiatan dakwah yang akan dilakukan. Hal ini selaras dengan standar proses perencanaan dakwah yang memiliki Langkah-langkah seperti perkiraan dan perhitungan masa depan, penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah yang telah ditetapkan sebelumnya, penetapan Tindakan-tindakan dakwah, penentuan dan penjadwalan waktu, penetapan lokasi dakwah dan fasilitas.

Kepengurusan Majelis Taklim Al-Khasyi'in dalam hal ini sudah memiliki koordinator untuk setiap bidang yang berbeda-beda. Hal yang terpenting adalah mengaktifkan semua komponen yang ada dan anggota kepengurusan dapat menjalankan amanat dan tanggung jawabnya sehingga bidang-bidang yang telah di bentuk berjalan dengan baik.

Menurut Hj. Sumiati, Majelis Taklim Al-Khasyi'in ini sama dengan organisasi yang lainnya, karena ada nya pemimpin sebagai pemangku kebijakan, anggota sebagai pelaksana kegiatan dan memiliki tujuan yang ingin dicapai dan banyak lagi persamaan nya dari Majelis Taklim Al-Khasyi'in dengan organisasi yang lainnya¹⁴

¹⁴Hasil Wawancara dengan ibu Hj Sumiati Selaku Ketua Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Pada Tanggal 07 September 2023 Bertempat di Jl Cemara Gg Waringin No.39, Pukul 17.30 WIB

Anderson dan Bowna mengatakan bahwa yang dimaksud dengan perencanaan adalah "Proses mempersiapkan seperangkat putusan bagi perbuatan di kemasa datang". Ada 2 pernyataan pokok yang harus dijawab oleh sebuah perencanaan, yaitu apa yang akan dicapai dan bagaimana cara mencapainya. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa perencanaan harus mampu mengkoordinasikan kegiatankegiatan organisasi ke arah tujuan dan maksud yang ditetapkan, serta mengurangi perbuatan disfungsional yang tidak mendukung tujuan organisasi. Di samping itu, perencanaan juga membawa taraf rasional dan keteraturan yang lebih tinggi ke dalam organisasi. Oleh sebab itu, perencanaan menuntut adanya inisiatif untuk menciptakan situasi kondusif yang meliputi serangkaian kebijakan dalam menentukan program serta metode dan prosedur kerja dalam jadwal waktu pelaksanaan secara tepat, jelas, teratur, dan sistematis.¹⁵

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan alat, tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai bagian dari suatu kesatuan guna mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Selain itu, organisasi dakwah juga dapat diartikan sebagai pengelompokan kegiatan dakwah yang telah dirumuskan atau direncanakan sesuai kesepakatan.

Organisasi dakwah dapat dirumuskan sebagai rangkaian kegiatan untuk menyusun suatu kegiatan yang menjadi wadah seluruh kegiatan usaha dakwah dengan cara membagi dan mengelompokkan unit-unit organisasi. Pengorganisasian dari segi ideologi Islam tidak hanya sebagai wadah tetapi juga memperhatikan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan dengan rapi, tertib dan sistematis.

Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan, termasuk manusia, sehingga pekerjaan yang dikehendaki dapat dilaksanakan dengan berhasil.

Setelah adanya gambaran pengertian pengorganisasian sebagaimana telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pengorganisasian dakwah sebagai rangkaian aktivitas dalam menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah dengan jalan membagi dan mengelompokkan

¹⁵ RB. Khatib Pahlawan Karyo, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Amzah,2007), 33.

pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi.¹⁶

Berdasarkan data temuan terkait pelaksanaan dakwah melalui kegiatan dakwah di Majelis Taklim Al-Khasyi'in memberikan satu gambaran yang terintegrasikan dan sejalan dengan langkah pelaksanaan dakwah, yang mana dalam usaha memotivasi, komunikasi dan jalinan hubungan yang diberikan dalam kegiatan dakwah membuat dampak yang baik dalam pelaksanaan dakwah yang diberikan oleh para pengurus ataupun komisis di bidangnya masing masing. Hal inilah yang menjadi satu point penting dalam berdakwah, yakni tidak menjalin hubungan dengan baik kepada para anggota.

Sehingga anggota kepengurusan tidak hanya memperoleh satu motivasi melainkan juga memperoleh ikatan dengan agama Islam. Pelaksanaan kegiatan dawah yang dilakukan oleh Pengurus Majelis Taklim Al-Khasyi'in sudah cukup baik. Namun ada beberapa hal yang tidak begitu baik dalam pelaksanaan kegiatan dakwah dimana peneliti memperhatikan beberapa kegiatan yang dilaksanakan kurang terstruktur diakibatkan kurangnya musyawarah tentang arah dari kegiatan, dalam kegiatan dakwah tanpa adanya musyawarah maa kegiatan menjadi tidak terarah bahkan bisa berantakan maka sangatlah penting kepanitiaan mulai dari koordinator acara sampai koordinator lapangan dengan begitu kegiatan dakwah akan lebih terarah.

Lalu Adapun point-point Prinsip-prinsip Manajemen Dakwah yang berkaitan dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in yang dikemukakan oleh Mochtar Effendi yaitu prinsip amar ma'ruf nahi munkar, prinsip keseimbangan antara hidup di dunia dan akhirat, prinsip akhlakul Kharimah dan prinsip efisiensi dalam islam¹⁷, prinsip-prinsip tersebut berkaitan dengan majelis Taklim Al-Khasyi'in yaitu antara lain:

a. Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in prinsip amar ma'ruf nahi munkar prinsip ini mengajak kita kepada kebaikan dan menjauh dari keburukan sesuai dengan hakikat di bentuknya majelis taklim tersebut. Sebagaimana

¹⁶ Mahmudin, (Manajemen Dakwah Rasulullah (Suatu Telaah, Historis, dan Kritis), (Jakarta: Restu Illahi, 2004), 32.

¹⁷ Mochtar Effendy, Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam, (Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1989)

pada kepengurusan Majelis Taklim Al-Khasyi'in para pimpinan majelis taklim menggunakan prinsip amar ma'ruf nahi mungkar dalam mengarahkan dan membimbing para pengurus bagaimana caranya agar mampu bertanggung jawab atas amanah yg telah di embannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suevi Khairani Selaku wakil ketua Majelis Taklim Al-Khasyi'in "Kami sebagai pimpinan majelis taklim selalu membuka ruang diskusi kepada para pengurus yang kurang mengerti dengan solusi yang harus diambil jika sedang mengalami permasalahan terkait majelis taklim"¹⁸

b. Prinsip Keseimbangan Antara Hidup di Dunia dan Akhirat

Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Ibu Ratna Srimulat Dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in prinsip keseimbangan antara di dunia dan akhirat terlihat pada pengaturan jadwal kegiatan oleh pengurus majelis taklim yang menyeimbangkan antara kegiatan keagamaan maka dari itu prinsip ini pun bisa menjadi bekal menuju akhirat dan juga kegiatan yang ada di duniawi.¹⁹

Adapun kegiatan keagamaan Majelis Taklim Al-Khasyi'in yaitu seperti tausiyah setiap minggunya, tahsin al-Qur'an, membaca yasin, takhtim dan tahlil, memperingati hari-hari besar islam, dan berqurban. Sedangkan, kegiatan duniawi Majelis Taklim Al-Khasyi'in yaitu seperti rekreasi anggota majelis taklim, dan makan bersama.

c. Prinsip Akhlakul Karimah

Dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in prinsip akhlakul karimah sudah tertanam sejak lama dalam kepengurusan maupun anggota majelis taklim, karena hal ini terlihat dari cara jamaah majelis taklim berinteraksi satu sama lain. Sikap sopan, santun dan saling menghargai tumbuh dalam kepribadian

¹⁸ Hasil Wawancara dengan ibu Suevi Khairani Selaku Wakil Ketua Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Pada Tanggal 10 September 2023 Bertempat di Jl Cemara Gg Waringin No.39, Pukul 17.30 WIB

¹⁹ Hasil Wawancara dengan ibu Ratna Srimulat Selaku Bendahara Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Pada Tanggal 09 September 2023 Bertempat di Jl Cemara Gg Waringin No.39, Pukul 17.30 WIB

majelis taklim al-khasyi'in ini karena sering mengikuti kegiatan yang diadakan dalam majelis taklim kebanyakan adalah kegiatan keagamaan dan sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Juli Aftianti selaku humas Majelis Taklim Al-Khasyi'in "dari awal majelis ta'lim ini dibentuk kami selaku pengurus selalu menanamkan sifat akhlakul karimah dalam setiap pengelolaan majelis taklim. Seperti disaat menghubungi ustad/pemateri, membahas persoalan majelis taklim, maupun dalam mengambil keputusan, kami selalu berusaha bersikap bijaksana dalam mengkomunikasikannya agar tidak adanya mis komunikasi diantara pengurus dan anggota".²⁰

d. Prinsip Efisiensi Dalam Islam

Dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in prinsip efisiensi dalam islam merupakan cara yang di lakukan oleh ketua majelis taklim dalam membentuk, menetapkan, memilih dan membagi pekerjaan yang ada menjadi suatu unit-unit yang di isi oleh anggota yang merupakan jama'ah majelis taklim al-khasyi'in. Selain itu prinsip efisiensi majelis taklim al-khasyi'in juga dapat dilihat dari segi pengeluaran uang kas majelis taklim, yang dimana dalam proses ini bendahara tidak akan mengeluarkan dana jika keperluannya tidak terlalu mendesak seperti membeli perlengkapan yang di perlukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Henni Selvi selaku sekretaris Majelis Taklim Al-Khasyi'in "selama bergabung di majelis taklim ini, saya melihat bahwa dari dulu sampai sekarang para pengurus melakukan tugasnya sesuai dengan amanah yang dipegangnya, sehingga semuanya bekerja, tidak ada yang mubazir. Mubazir disini maksudnya, semua pengurus maupun anggota saling bekerjasama bagaimana supaya majelis taklim ini

²⁰ Hasil Wawancara dengan ibu Juli Afrianti Selaku Humas Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Pada Tanggal 11 September 2023 Bertempat di Jl Cemara Gg Waringin No.39, Pukul 17.30 WIB

terstruktur dengan baik mulai dari pelaksanaan kegiatannya maupun dana yang dikeluarkan”.²¹

Dalam Implementasi Prinsip-prinsip Manajemen Dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in harus memastikan bahwa setiap prinsip-prinsip manajemen dilakukan dengan baik, sehingga organisasi dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan efektif dan efisien.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

²¹ Hasil Wawancara dengan ibu Henni Selvi Selaku Sekretaris Majelis Taklim Al-Khasyi'in, Pada Tanggal 08 September 2023 Bertempat di Jl Cemara Gg Waringin No.39, Pukul 17.30 WIB